BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Perencanaan model pembelajaran PBL dalam mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Mojokerto, guru terlebih dahulu melakukan tahap persiapan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, di antaranya prota, prosem, RPE, serta RPP. Serta pemilihan materi atau bahan pelajaran yang sesuai dengan karakteristik model PBL. Materi yang dipilih berupa permasalahan yang kontekstual dan terasa dekat dengan pengalaman mereka. Di samping itu, bahan ajar yang dipilih mengandung nilai kemanfaatan bagi masyarakat luas.
2. Pelaksanaan model pembelajaran PBL dalam mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Mojokerto dilaksanakan melalui beberapa langkah pembelajaran yang sistematis. Kegiatan diawali dengan penyampaian kompetensi dasar beserta tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Setelah itu, guru membentuk beberapa kelompok belajar untuk mendukung proses diskusi. Dalam tahap selanjutnya, guru berperan mendampingi selama diskusi berlangsung. Lalu mempresentasikan hasil diskusi dihadapan seluruh siswa di kelas. Sesudah presentasi dilakukan, guru memberikan evaluasi terhadap jalannya diskusi serta materi yang telah dibahas. Bagian penutup, guru bersama peserta didik merumuskan pembelajaran mengenai pelajaran pada hari tersebut. Pelaksanaan model *Problem Based Learning*

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

tersebut menghasilkan keaktifan dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta memiliki semangat belajar yang tinggi.

3. Evaluasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Mojokerto dilakukan secara menyeluruh melalui proses dan hasil belajar. Evaluasi model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya mengukur aspek kognitif peserta didik, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif. Seperti keaktifan diskusi, kerja sama, kemampuan presentasi serta keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan juga terdapat penilaian diri *self-assessment* dan penilaian teman sejawat *peer-assessment*

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

   Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivisme dan teori *Problem Based Learning* yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam pembelajaran.

2. Implikasi Praktik

   a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran dengan variatif

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

sehingga pencapaian meningkat dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif.

b. Bagi peserta didik, hasilnya dapat membantu memunculkan keberanian berpendapat, bekerja sama, keterampilan diskusi, dan keaktifan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam menghadapi permasalahan di kehidupan nyata.

c. Bagi sekolah, hasil penilitian bisa menjadi bahan refrensi segenap pendidik guna meningkatkan kualitas pengajaran dalam pembelajaran fiqih terhadap peserta didik khususnya pada kelas XI

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditunjukkan kepada guru, peserta didik, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PBL :

1. Bagi guru, dapat menerapkan model PBL pada pelajaran lainnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Supaya peserta didik lebih terbiasa untuk berpikir kritis.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif berpartisispasi dalam proses pembelajaran, baik dalam kegiatan diskusi, presentasi maupun penyelesaian masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dan memperhatikan proses pembelajaran yang lebih maksimal terhadap guru

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PBL. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel yang berbeda atau diterapkan pada mata pelajaran lain sebagai peluasan kajian. penelitian ini masih terbatas pada pembahasannya.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM